SKRIPSI

ANALISIS PERILAKU MAHASISWI DALAM MENGGUNAKAN FASHION MUSLIM BERDASARKAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR (TPB) DI FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU PEKANBARU

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
Pekanbaru

OLEH :

UMMUL KHOIROH
175211024

PROGRAM STUDI MANAJEMAN – S1

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama	:	Ummul Khoiroh
NPM	:	175211024
Fakultas	:	Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Manajemen Pemasaran
Judul Skripsi	:	Analisis Perilaku Mahasiswi Dalam Menggunakan Fashion Muslim Berdasarkan Theory Of Planned Behaviour (TPB) Di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru

Disahkan Oleh:

Pembimbing

Yul Efnita, SE., MM

Diketahui :

Dekan

(Dr. Eva Sundari, SE.,MM)

Ketua Program Studi

(Abd.Razak Jer, SE.,M.Si)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ummul Khoiroh

NPM : 175211024

Program Studi : Manajemen S1

Sponsor : Yul Efnita, SE., MM

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul Skripsi : Analisis Perilaku Mahasiswi Dalam Menggunakan Fashion Muslim Berdasarkan Theory Of Planned Behaviour (TPB) Di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru

No.	Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf Sponsor
1.	27 Desember 2020	X	- Cari minimal satu jurnal penelitian terdahulu dengan objek yang sama yaitu tentang pakaian. - Pada latar belakang masalah ceritakan secara fenomena terkait dengan variabel yang diteliti.	
2.	11 Januari 2021	X	- Judul "Analisis Theory of Planned Behavior (TPB) dalam menggunakan fashion muslim (studi kasus mahasiswi fakultas agama islam UIR) di pekanbaru.	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

			- Hilangkan kalimat niat pada rumusan masalah. - Pada telaah pustaka tambah teori tentang variabel yang diteliti. - Dalam kerangka berfikir konsisten dalam menggunakan kalimat, sesuai dengan rumusan masalah, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. - Hilangkan kalimat niat pada hipotesis. - Perbaiki dan sempurnakan operasional variabel penelitian (terdiri dari 3 dimensi dan indikatornya intinya saja)	
3.	22 Januari 2021	X	- Perbaiki latar belakang masalah ceritakan secara fenomenanya bagaimana sikap mahasiswi tersebut dalam menggunakan pakaian muslim. - Jelaskan pada latar belakang masalah, tentang permasalahan sikap mahasiswi tersebut. - Pada latar belakang masalah ceritakan terkait dengan variabel yang diteliti - Perbaiki kerangka pemikir	
4.	12 Februari 2021	X	- Cari penelitian terdahulu yang sama, tentang pakaian, penelitian terdahulu no 3 dan 4 buang - hapus huruf Y pada kerangka berfikir, karena penelitian satu variabel, yaitu menganalisis teori TPB, dalam fashion mahasiswi.	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

			- Hapus analisis regresi berganda, karena penelitian deskriptif yang bersifat. eksploratif, satu variabel yaitu memaparkan. - Hapus uji t dan uji f, karena penelitian satu variabel. - Buku acuan pada daftar pustaka gunakan tahun 2000 keatas.	
5.	08 Maret 2021	X	- Acc Proposal	
6.	18 Juni 2021	X	- Acc Kuesioner	
7.	16 Juli 2021	X	- Belum ada pembahasan pada BAB V - Buat kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis - Abstrak buat satu spasi - Lengkapi lampiran, kuesioner, uji hasil penelitian, foto lokasi penelitian dan biodata peneliti	
8.	07 Agustus 2021	X	- Acc Skripsi	

Pekanbaru, 08 November 2021

Wakil Dekan I

Dina Hidayat,SE.,M.Si.,Ak.,CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 895/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 23 Agustus 2021, Maka pada Hari Kamis 26 Agustus 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensive/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2021/2022.

1.N a m a	: Ummul Khoiroh
2.N P M	: 175211024
3.Program Studi	: Manajemen S1
4.Judul skripsi	: Analisis Perilaku Mahasiswi Dalam Menggunakan Fashion Muslim Berdasarkan Theory Of Planned Behaviour (TPB) di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru.
5.Tanggal ujian	: 26 Agustus 2021
6.Waktu ujian	: 60 menit.
7.Tempat ujian	: Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR
8.Lulus Yudicium/Nilai	: ***Lulus (B+) 73***
9.Keterangan lain	: Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Yul Efnita, SE., MM (.....)
2. Hj. Susie Suryani, SE., MM (……..)
3. Syaefulloh, SE., M.Si (……..)

Notulen

1. Rahmat Setiawan, SE., M.B.A (……..)

Pekanbaru, 26 Agustus 2021
Mengetahui
Dekan,

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 895 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Ummul Khoiroh
N P M : 175211024
Program Studi : Manajemen S1
Judul skripsi : Analisis Perilaku Mahasiswi Dalam Menggunakan Fashion Muslim Berdasarkan Theory Of Planned Behaviour (TPB) di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Yul Efnita, SE., MM	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Hj. Susie Suryani, SE., MM	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Syaefulloh, SE., M.Si	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Rahmat Setiawan, SE., M.B.A	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 26 Agustus 2021
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Ummul Khoiroh
NPM : 175211024
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Analisis Perilaku Mahasiswi Dalam Menggunakan Fashion Muslim Berdasarkan Theory Of Planned Behaviour (TPB) di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru.
Hari/Tanggal : Kamis 26 Agustus 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yul Efnita, SE., MM		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Susie Suryani, SE., MM		
2	Syaefulloh, SE., M.Si		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai ***73***)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 26 Agustus 2021
Ketua Prodi

Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Ummul Khoiroh
NPM : 175211024
Judul Proposal : Analisis Theory Of Planned Behaviour (TPB) Dalam Menggunakan Fashion Muslim (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Agama Islam UIR) Pekanbaru.
Pembimbing : 1. Yul Efnita, SE., MM
Hari/Tanggal Seminar : Kamis 08 April 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Yul Efnita, SE., MM	Ketua	1.
2.	Hj. Susie Suryani, SE., MM	Anggota	2.
3.	Syaefulloh, SE., M.Si	Anggota	3.

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Pekanbaru, 08 April 2021
Sekretaris,

Abd. Razak Jer, SE., M.Si

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1630/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang: 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 27 November 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

Mengingat: 1. Surat Mendikbud RI:
a. Nomor: 0880/U/1997 c.Nomor: 0378/U/1986
b. Nomor: 0213/0/1987 d.Nomor: 0387/U/1987
2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Yul Efnita, SE., MM	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa Yang Dibimbing Adalah:
N A M A : Ummul Khoiroh
N P M : 175211024
Jusan/Jenjang Pendd. : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Analisis Sikap Konsumen Terhadap Fashion Muslim Dengan Menggunakan Metode Tpb (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Agama Islam Uir)

3. Tugas Pembimbing Adalah Berpedoman Kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 30 November 2020
Dekan,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:
1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA	:	**UMMUL KHOIROH**
NPM	:	**175211024**
JUDUL SKRIPSI	:	**ANALISIS PRILAKU MAHASISWI DALAM MENGGUNAKAN FASHION MUSLIM BERDASARKAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR (TPB) DI FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU PEKANBARU**
PEMBIMBING	:	**YUL EFNITA, SE., MM**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 30**%** (tiga puluh persen) pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 13 Agustus 2021

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis saya ini murni gagasan, dan penilaian saya sendiri atau bantuan pihak manapun, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 08 November 2021

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

E6BFFAJX143235718

Ummul Khoiroh

NPM : 175211024

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRAK

ANALISIS PERILAKU MAHASISWI DALAM MENGGUNAKAN FASHION MUSLIM BERDASARKAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR (TPB) DI FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU PEKANBARU

Oleh

UMMUL KHOIROH
NPM: 175211024

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Perilaku Mahasiswi dalam menggunakan Fashion Muslim berdasarkan Theory of Planned Behaviour (TPB) di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru. Populasi yang diambil peneliti adalah seluruh mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Isam Riau yang berjumlah 854 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 90 responden dan menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan observasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif eksploratif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel Perilaku Mahasiswi dalam Menggunakan Fashion Muslim Berdasarkan Theory Of Planned Behaviour (TPB) Di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru sudah sangat baik.

Kata kunci: **Perilaku Konsumen** ***dan Theory Of Planned Behaviour***

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRACT

STUDENT BEHAVIOR ANALYSIS USING MUSLIM FASHION BASED ON THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB) AT FACULTY OF ISLAMIC RELIGION UNIVERSITY OF ISLAM RIAU PEKANBARU

By

UMMUL KHOIROH
NPM : 175211024

The purpose of this study was to analyze the behavior of female students in using Muslim fashion based on the Theory of Planned Behavior (TPB) at the Faculty of Islamic Religion, Islam University of Riau Pekanbaru. The population taken by the researcher was all students of the Faculty of Islamic Religion, Islam Riau University, amounting to 854 people. The sample used in this study were 90 respondents and used purposive sampling. Data collection techniques used in this study using questionnaires and observation. The data analysis used in this research is exploratory descriptive analysis. The results of the study indicate that the variable of Student Behavior in Using Muslim Fashion Based on Theory Of Planned Behavior (TPB) at the Faculty of Islamic Religion, Riau Islamic University, Pekanbaru is very good.

Keywords : Cunsumer Behavior and Theory Of Planned Behavior

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, atas karunia dan limpahan rahmad-Nya dan Nabi Muhammad SAW sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis denga judul "**Analisis Perilaku Mahasiswi dalam Menggunakan Fashion Muslim Berdasarkan Theory Of Planned Behaviour (TPB) Di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru"** yang disusun sebagai syarat Akademis dalam menyelesaikan Program Studi Manajemen S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau.

Peneliti menyadari bahwa terselesainya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, petunjuk dan saran dari semua pihak. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ini khususnya kepada:

1. Ibu Eva Sundari, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
2. Bapak Abd. Razak Jer, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Islam Riau.
3. Ibu Yul Efnita, SE., MM selaku Dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan sangat sabar dalam membimbing dan memotivasi peneliti selama penelitian ini dilaksanakan.
4. Segenap Dosen Universitas Islam Riau atas tambahan ilmu pengetahuan dan pembelajaran hidup peneliti dapatkan selama kegiatan perkulihan, serta karyawan/ti Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah ikut membantu proses kegiatan belajar mengajar di kampus.
5. Pak Zulkifli Rusby, MM, ME.Sy selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah bersedia memberikan izin dan kemudahan dalam pengambilan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini.
6. Kepada kedua orang tua yang tercinta (Alm) bapak Yahdi dan ibu Siti Romlah serta mbak L. Ainin Ainiyah, S.Pd.I dan mbak Lailatul Qudriyah, SE yang telah memberikan doa dan dukungan baik secara moril maupun materil.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

7. Terima kasih untuk Sahabat-sahabat aku Erina Tri Anggia, Sella Wika Efnida, Tengku Suci Mardianty, Nopetri Atika, Diah Puspita Sari, Nurain S.E, dan teman kost ku kak Lasmini S.P, Rahayu Astuti, Nida Nurrozinah Aini S.Pd, Nina Dwi Lisky, yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
8. Pihak-pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini, semoga karya tulis ini dapat berguna bagi pembaca, penelitian selanjutnya dan almamater Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 08 November 2021
Penulis,

UMMUL KHOIROH

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Tujuan Penelitian 7

1.4 Manfaat Penelitian 7

1.5 Sistematika Penulisan 7

BAB II TELAAH PUSTAKA 9

2.1 Pengertian perilaku konsumen 9

2.2 Pengartian TPB (*Theory of Planned Behaviour)* 11

2.2.1 Sikap 12

2.2.2 Norma Subjektif 13

2.2.3 Kontrol Perilaku 14

2.3 Pengertian Fashion Muslim 15

2.4 Penelitian Terdahulu 21

2.5 Kerangka Pemikir 22

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.6 Hipotesis 23

BAB III METODE PENELITIAN 24

3.1 Lokasi dan Objek Penelitian 24

3.2 Operasional Variabel 24

3.3 Populasi dan Sampel 25

3.4 Jenis dan Sumber Data 26

3.5 Teknik Pengumpulan Data 27

3.6 Teknik Analisis Data 28

3.7 Uji Instrumen 28

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN 30

4.1 Sejarah Singkat Perusahaan 30

4.2 Visi dan Misi 32

4.3 Struktur Organisasi 34

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 35

5.1 Identifikasi Responden 35

5.1.1 Usia 35

5.1.2 Jurusan 36

5.2 Uji coba instrumen 36

5.2.1 Uji Validitas 36

5.2.2 Uji Reliabilitas 38

5.3 Analisis Deskriptif 38

5.3.1 Analisis Deskriptif Dimensi Sikap 39

5.3.2 Analisis Deskriptif Dimensi Norma Subjektif 46

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.3.3 Analisis Deskriptif Dimensi Kontrol Perilaku 53

5.3.4 Pembahasan dan Hasil Penelitian 60

BAB VI PENUTUP 64

6.1 Kesimpulan 64

6.2 Saran 64

DAFTAR PUSTAKA 66

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa Fakultas Agama Islam UIR 4

Tabel. 2.1 Penelitian Terdahulu 21

Tabel. 3.1 Operasional Variabel..... 24

Tabel 3.2 Skala pengukuran dan pernyataan..... 27

Tabel 4.1 Program Studi Fakultas Agama Islam 31

Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur..... 35

Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan..... 36

Tabel 5.3 Rekapitulasi Uji Validitas Perilaku Mahasiswi metode Theory Planned Behaviour (Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku) 37

Tabel 5.4 Hasil Uji Reliabilitas Data 38

Tabel 5.5 Tanggapan Responden tentang menggunakan fashion muslim karena untuk memenuhi peraturan kampus 39

Tabel 5.6 Tanggapan Responden tentang menggunakan fashion muslim karena kesadaran diri bahwa saya sebagai seorang muslim 39

Tabel 5.7 Tanggapan Responden tentang senang menggunakan fashion muslim 40

Tabel 5.8 Tanggapan Responden tentang menggunakan fashion muslim akan merasa terpanggil untuk menjalankan syariat islam 42

Tabel 5.9 Tanggapan Responden tentang menggunakan fashion muslim akan merasa bangga menampilkan identitas islam. 42

Tabel 5.10 Rekapitulasi hasil tanggapan responden mengenai dimensi Sikap 43

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.11 Tanggapan Responden tentang Orang Tua menganjurkan saya menggunakan fashion muslim untuk menjalankan perintah Allah 46
Tabel 5.12 Tanggapan Responden tentang keluarga besar saya menganjurkan saya menggunakan fashion muslim untuk menjalankan perintah Allah 47
Tabel 5.13 Tanggapan Responden tentang teman menganjurkan saya menggunakan fashion muslim untuk menjalankan perintah Allah 48
Tabel 5.14 Tanggapan Responden tentang dosen menganjurkan saya menggunakan fashion muslim untuk menjalankan perintah Allah 49
Tabel 5.15 Tanggapan Responden tentang lingkungan sosial menganjurkan saya menggunakan fashion muslim untuk menjalankan perintah Allah 49
Tabel 16 Rekapitulasi hasil tanggapan responden mengenai dimensi Norma Subjektif 50
Tabel 5.17 Tanggapan Responden tentang merasa percaya diri apabila menggunakan fashion muslim..... 53
Tabel 5.18 Tanggapan Responden tentang Menggunakan fashion muslim membuat saya merasa terlindungi dan nyaman dalam beraktifitas..... 54
Tabel 5.19 Tanggapan Responden tentang menggunakan fashion muslim karena mengikuti trend fashion muslim..... 55
Tabel 5.20 Tanggapan Responden tentang Trend fashion muslim membuat saya menjadi lebih modis dan trendy 56
Tabel 5.21 Tanggapan Responden tentang menggunakan fashion muslim karena kewajiban saya sebagai muslim 56

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 22 Rekapitulasi hasil tanggapan responden mengenai dimensi Kontrol Perilaku 57

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peraturan Pakaian bagi Mahasiswi di Fakultas Agama Islam.....3

Gambar 2.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkah Laku Konsumen.....9

Gambar. 2.2 Kerangka Pemikiran.....22

Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....34

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian 68

Lampiran 2 : Tabulasi Data Penelitian 72

Lampiran 3 : Uji Statistik 76

Lampiran 4 : Biodata Penulis 80

Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian 81

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan pemeluk agama islam terbesar didunia. Berdasarkan data *Globalreligiusfuture*, penduduk Indonesia yang beragama Islam pada 2010 mencapai 209,12 juta jiwa atau sekitar 87% dari total populasi. Kemudian pada 2020, penduduk muslim di Indonesia diperkirakan akan mencapai 229,62 juta jiwa (databoks.katadata.co.id.2018). Penduduk indonesia yang sebagian besar muslim, yang mengharuskan mereka menggunakan busana muslim, dikarenakan dalam islam diwajibkan bagi perempuan maupun laki-laki untuk menutup aurat. Sebagai perempuan muslim tentu kita harus memperhatikan cara berpakaian yang berkaitan dengan syariat agama.

Fashion merupakan istilah yang akrab kita dengar dalam kehidupan sehari-hari. Kita sering kali mengidentikkan fashion dengan busana atau pakaian. Fashion merupakan salah satu kebutuhan fitrah manusia agar dapat berinteraksi dengan sesamanya dalam masyarakat, sedangkan busana merupakan segala sesuatu yang digunakan pada tubuh seseorang, baik laki-laki maupun perempuan untuk melindungi tubuh, maupun memperindah penampilan tubuh serta sebagai identitas diri.

Fashion muslim adalah semua pakaian yang dipakai oleh semua perempuan muslimah yang digunakan dalam aktifitas sehari-hari sesuai dengan syariat islam. Busana yang sesuai dengan syariat islam adalah busana yang dapat menutup seluruh tubuhnya, selain wajah dan telapak tangan yang bertujuan untuk menutup aurat dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tidak boleh dilihat oleh orang lain yang bukan mahramnya. Fashion muslim yang dikenakan setiap umat Islam mengacu pada Al-Quran yang menyebutkan fungsi pakaian terdiri dari empat fungsi yakni : Menutup Aurat, Perhiasan, Perlindungan, dan Pembeda Identitas.

Perkembanga Fahion muslim di indonesia saat ini mengalami banyak perubahan yang sangat signifikan. Kaidah berpakaian menurut islam diadaptasi dengan pantas dan menarik, dan disesuaikan dengan budaya indonesia. Konsep berbusana untuk perempuan muslim yang mulanya berdasarkan syariat islam dapat menjadi suatu trend fashion dan bahkan membentuk budaya baru. Fashion muslim muncul dengan berbagai macam kreasi, jenis, warna, dan bahan yang justru sangat berbeda dari pusat islam, salah satunya di negara Arab. Hal tersebut membuat indonesia dapat menarik bagi perkembangan trend fashion muslim, sehingga ada wacana pencanangann indonesia akan menjadi pusat kiblat trend mode dan fashion muslim dunia pada tahun 2020 pada saat konferensi pers indonesia Fashion Week 2013.

Trend fashion muslim di indonesia berkembang secara luas dan semakin menyetuh di semua lapisan masyarakat pecinta fashion di indonesia. Trend fashion muslim semakin terlihat disemua kalangan masyarakat. Fashion muslim biasanya digunakan pada saat lebaran, kuliah dan aktivitas lainnya. Perkembangan ini karena adanya adaptasi dan adanya ide kreatif dari para desainer fashion muslim terhadap keinginan konsumen. Beberapa dari desainer fashion muslim juga lebih inovatif dalam mengupdate desain-desain model tanpa menghilangkan ciri kesopanan dari busana muslimah. Jadi, busana muslimah itu harus terlihat lebih variatif dengan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kesan modern agar menarik para konsumennya untuk menggunakan dan tsesuai dengan syariat islam.

Berikut adalah gambar peraturan berpakaian yang diwajibkan di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru :

Gambar 1.1
Peraturan Pakaian bagi Mahasiswi di Fakultas Agama Islam

Dari gambar diatas, fakultas agama islam memiliki peraturan yaitu mahasiswa/i diwajibkan memakai busana muslimah (baju berkurung), berjilbab menutup dada dan tidak dibenarkan memakai baju kaus dan celana kulot serta tidak dibenarkan baju dimasukkan kedalam, dan apabila melanggar peraturan akan diberi sanksi.

Sebagai Fakultas Agama Islam aturan berpakaian di fakultas ini adalah mewajibkan seluruh mahasiswinya memakai busana muslim. Salah satu yang tampak dalam hal ini adalah fenomena mahasiswi berbusana muslim karena adanya peraturan untuk memakai busana muslim. Memakai pakaian yang tertutup atau pakaian muslimah tersebut, harus adanya kesadaran dari dalam dirinya sendiri. Karena kesadaran memiliki makna yang penting dalam melakukan suatu tindakan, jika tidak ada kesadaran diri sendiri maka apa yang dilakukan akan rasa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

keterpaksaan. Di fakultas agama islam adanya ekstrakulikuler islami yang juga sering mengadakan kajian-kajian tentang keislaman. Maka dari itu lingkungan fakultas agama islam sangat mendukung menggunakan fashion muslim.

Fakultas Agama Islam merupakan salah satu Fakultas yang ada di Universitas Islam Riau, memiliki 5 Program Studi yang terdiri dari Ekonomi Syariah, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Perbankan Syariah, dan Pendidikan Bahasa Arab. Jumlah mahasiswa Fakultas Agama Islam yang aktif saat ini berjumlah 1332 mahasiswa seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa Fakultas Agama Islam UIR

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1.	Ekonomi Syariah	308
2.	Pendidikan Agama Islam	732
3.	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	70
4.	Perbankan Syariah	96
5.	Pendidikan Bahasa Arab	126
	Jumlah	**1332**

Sumber : Tata Usaha Akademik Fakultas Agama, 2021

Perilaku konsumen adalah proses dan aktivitas ketika seseorang berhubungan dengan pencarian, pemilihan, pembelian, penggunaan, serta pengevaluasian produk dan jasa demi memenuhi kebutuhan dan keinginan (Matsaini,2013). Perilaku mahasiswi Fakultas Agama Islam sangat diperlukan untuk menjamin kelangsungan dalam menggunakan busana muslim. Mahasiswi harus tahu bagaimana pakaian yang baik dan benar yang harus digunakan pada saat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

di kampus. Dimana hal-hal yang mencakup suatu pikiran yang positif dan negative terhadap berbagai keadaan sosial, pribadi dan situasi di lingkungan. Lingkungan sangat berpengaruh terhadap sikap yang dapat ditimbulkan oleh mahasiswa untuk menilai sesuatu yang dianggap baik dan tidak baik. Untuk itu, mahasiswa harus saling menghargai satu sama lain agar tidak terjadi suatu kesalah pahaman antar individu atau kelompok mahasiswa. Busana muslimah zaman sekarang sudah beraneka ragam, namun kebanyakan tetap terlihat lekuk dan tembus pandang yang mana berbahan tipis, banyak pula yang berhijab namun masih terlihat rambutnya. Terdapat perbedaan pada perempuan yang berbusana muslimah yang lebih menjaga jarak dengan lelaki dan perempuan yang hanya mengikuti trend fashion lebih mudah berteman dengan lawan jenis.

Menurut Ajzen dan Fishbein (1975), penentu sebuah perilaku ialah niat, niat merupakan komponen dalam diri individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan tingkah laku tertentu. Tingkah laku disini merupakan sebuah perilaku yang akan dilakukan seseorang berupa tindakan langsung atau perilaku aktual *(actual behavior). Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan sebuah teori yang dapat menilai perilaku seseorang berdasarkan faktor dari TPB. Ketika individu memutuskan untuk menggunakan fashion muslim, hal ini merupakan sebuah perilaku. Sebagaimana didalam TPB perilaku dipengaruhi oleh niat, sedangkan niat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengemukakan adanya analisis sikap konsumen terhadap produk dengan metode theory planned behavior (TPB), diantaranya adalah penelitian Cecia Rahmadanty (2015) menyatakan bahwa sikap,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

norma subjektif berpengaruh terhadap niat, diterima. Jadi terbukti bahwa sebagian besar anggota komunitas Hijabers Surabaya memiliki respon positif terhadap ide komunitas Hijabers Surabaya dalam menggunakan tabungan syariah dan kontrol perilaku berpengaruh terhadap niat, ditolak. Jadi kontrol perilaku dalam menggunakan tabungan syariah adalah hal yang sulit bagi mereka karena sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa, dimana mereka memiliki dukungan yang terbatas seperti uang, waktu, dan kemampuan. Sedangkan peneliti melakukan penelitian tentang fashion muslim pada mahasiswi di fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Bagaimanakah Perilaku Mahasiswa dalam menggunakan Fashion Muslim berdasarkan Theory of Planned Behaviour (TPB) pada studi kasus Mahasiswi Fakultas Agama Islam UIR Pekanbaru. Dengan demikian dilakukan penelitian dengan **"Analisis Perilaku Mahasiswi Dalam Menggunakan Fashion Muslim Berdasarkan Theory Of Planned Behaviour (TPB) Di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru"**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimanakah Perilaku Mahasiswi dalam menggunakan Fashion Muslim berdasarkan Theory of Planned Behaviour (TPB) di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru ?

1.3 Tujuan Penelitian

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Perilaku Mahasiswi dalam menggunakan Fashion Muslim berdasarkan Theory of Planned Behaviour (TPB) di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi mahasiswi , dapat memberikan masukan tentang menganalisis Perilaku Mahasiswi serta mengetahui cara untuk mengatasi dalam menggunakan fashion muslim bagi mahasiswi dan menambah informasi bagi yang menggunakan busana muslimah pada mahasiswi FAI, UIR
b. Bagi peneliti, sebagai penerapan ilmu dari berbagai teori yang didapat selama kuliah dan selanjutnya bisa menambah pengetahuan dan pengalaman dengan membandingkan teori dan keadaan sesungguhnya.
c. Bagi pihak lain, dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan dan pengembangan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah suatu penjabaran dari isi penelitian yang tediri dari bagian awal, bagian isi, bagian akhir.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini yang berisi Pendahuluan yang terdiri atas Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang didasarkan oleh masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dan menjelaskan Variabel Penelitian serta Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang raung lingkup penelitian seperti Lokasi Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang sejarah singkat perusahaan, Visi dan Misi Perusahaan dan Struktur Organisasi,

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan Hasil Penelitian dan Pembahasan serta menemukan jawaban dalam masalah-masalah penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dimana akan dijelaskan Kesimpulan, dan Saran dalam pembahasan dari hasil penelitian.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Pengertian Perilaku Konsumen

Perilaku Konsumen Menurut Kotler dan Keller (2009:166), perilaku konsumen adalah studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.

Loudon dan Della Bitta mengatakan perilaku konsumen dapat didefinisikan sebagai proses pengambilan keputusan dan aktivitas individu secara fisik yang dilibatkan dalam proses mengevaluasi, memperoleh, menggunakan atau dapat mempergunakan barang-barang dan jasa (Mangkunegara, 2009:3).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan fisik dan pengambilan keputusan semua melibatkan konsumen dalam menilai, mendapatkan, dan mempergunakan barang maupun jasa.

2.1.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Konsumen

Gambar. 2.1
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkah Laku Konsumen

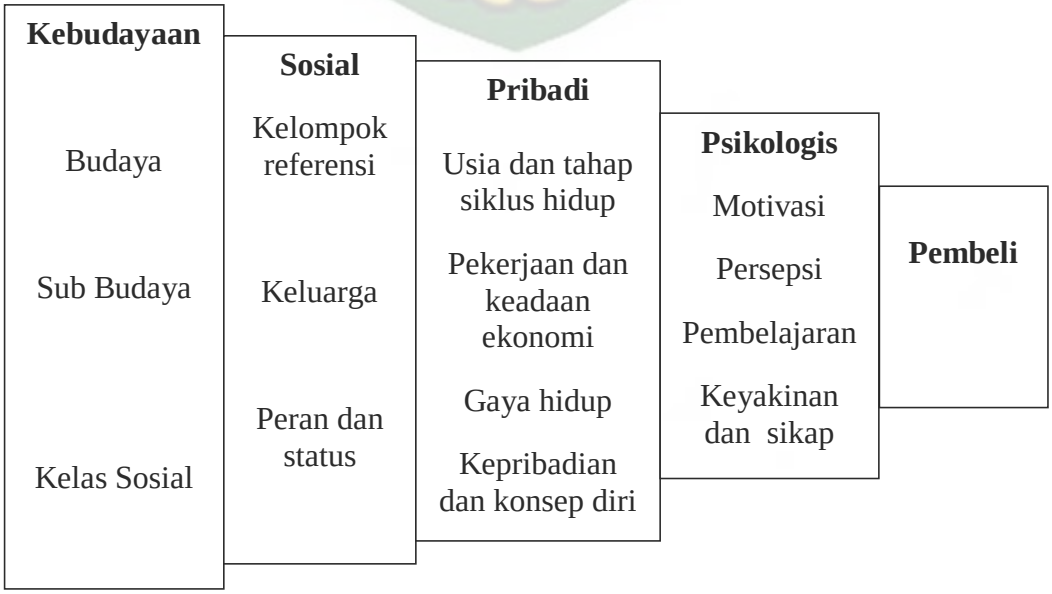

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sumber: Philip Kotler, Manajamen Pemasaran Indonesia, 2009

Perilaku konsumen sangat dipengaruhi oleh keadaan dan situasi lapisan masyarakat dimana ia dilahirkan dan berkembang. Ini berarti konsumen berasal dari lapisan masyarakat atau lingkungan yang berbeda akan mempunyai penilaian, kebutuhan, pendapat, sikap, dan selera yang berbeda-beda, sehingga pengambilan keputusan dalam tahap pembelian akan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen menurut (Kotler, 2009) terdiri dari :

1. Faktor Kebudayaan. Faktor kebudayaan sangat berpengaruh luas dan mendalam terhadap prilaku konsumen. Faktor kebudayaan terdiri dari : budaya, sub budaya, dan kelas sosial.
2. Faktor Sosial. Selain faktor budaya, prilaku seorang konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti kelompok referensi, keluarga serta peran dan status.
3. Faktor Pribadi. Faktor pribadi yang memberikan kontribusi terhadap prilaku konsumen terdiri dari : usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan dan keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri.
4. Faktor Psikologis. Pilihan pembelian seseorang dipengaruhi oleh empat faktor psikologis utama yaitu motivasi, persepsi, pembelajaran, serta keyakinan dan sikap.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.2 Pengertian TPB *Theory of Planned Behaviour* (Teori Perilaku Perencanaan)

Theory of Planned Behavior merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). *Theory of Reasoned Action* (Fishbein dan Ajzen, 1975) menjelaskan bahwa perilaku *(Behavior)* dilakukan karena individu mempunyai niat atau keinginan untuk melakukannya *(intention)*. Dalam *Theory of Reasoned Action*, niat perilaku ditentukan oleh dua faktor utama yaitu sikap terhadap perilaku *(Attitude toward the behavior)* dan norma subjektif *(subjective norm)*. Ajzen menganggap bahwa hubungan antara sikap dan perilaku dalam *Theory of Reasoned Action* tidak menjelaskan mengenai perilaku yang tidak sepenuhnya dapat dikendalikan oleh individu meskipun individu tersebut memiliki sikap yang positif terhadap perilaku yang dimaksud. Oleh karena itu Ajzen menambahkan satu penentu perilaku yaitu kontrol perilaku yang dipersepsikan.

Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur kontrol prilaku persepsian orang tersebut. Bila ada sikap yang positif, dukungan dari orang sekitar serta adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku maka niat seseorang untuk berperilaku akan semakin tinggi (Ajzen, 2005 dalam Seni, 2017)

Terdapat tiga prediktor utama yang memengaruhi intensi individu untuk melakukan suatu perilaku, yaitu sikap terhadap suatu perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subyektif tentang suatu perilaku (*subjective norm*), dan kontrol

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) dijelaskan oleh 3 faktor yaitu :

2.2.1 Sikap (Attitude)

Menurut Ajzen (2005) sikap adalah suatu disposisi untuk respon positif atau negatif terhadap benda, orang, institusi atau peristiwa. Husein Umar mendefinisikan sikap sebagai evaluasi, perasaan dengan kecenderungan seseorang yang relatif konsisten terhadap suatu objek atau gagasan. Sikap akan menempatkan seseorang dalam satu pikiran atau menyukai atau tidak menyukai sesuatu, bergerak mendekati atau menjauhi.

Sikap dapat dilihat sejauh mana seseorang memiliki evaluasi menguntungkan atau tidak menguntungkan atau penilaian perilaku. Sikap dikembangkan dari bentuk keyakinan terhadap objek dengan mengaitkan atribut tertentu dari karakteristik objek lain atau suatu peristiwa. Keyakinan yang mempengaruhi sikap ini menghubungkan kepada perilaku dari beberapa atribut yang melekat pada objek. Keyakinan ini membentuk nilai positif dan negatif sehingga secara otomatis sikap akan membentuk perilaku. Misalnya adanya peraturan yang tidak boleh dilanggar, adanya kesadaran diri dalam melakukan sesuatu dan karena adanya alasan religius.

Komponen-komponen yang terdapat dalam sikap menurut Ajzen (2005) adalah sebagai berikut:

a. Behavioral Beliefs adalah keyakinan-keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap prilaku yang akan mendorong terbentuknya sikap.
b. Evaluation of Behavioral Belief merupakan evaluasi positif dan negatif individu terhadap prilaku tertentu berdasarkan keyakinan yang dimilikinya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.2.2 Norma Subjektif (*Subjective norm*)

Dalam model TPB, norma subjektif adalah pengaruh dari tekanan sosial yang dipersepsikan oleh individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Norma subjektif adalah fungsi dari *normative beliefs* (keyakinan normatif). Model ini mengkuantifikasi norma subjektif dengan mengalikan keyakinan normatif *(normative belief)* yang menggambarkan keyakinan seseorang terhadap individu atau grup referensi yang dapat mempengaruhi perilakunya) dengan motivasi seseorang untuk mengikuti *(motivation to comply)* apa yang diinginkan oleh referensi tersebut (Ajzen, 2005).

Dalam beberapa perilaku, referensi yang penting adalah orang tua, keluarga, dosen, teman-teman dekat, lingkungan sosial, atau mungkin para pakar sesuai dengan konteks perilaku. Secara umum, orang yang percaya pada banyak referent yang mempengaruhi mereka untuk melakukan suatu perilaku, akan menerima tekanan sosial untuk melakukan perilaku tersebut. Sebaliknya jika banyak referent mempengaruhi untuk tidak melakukan suatu perilaku, maka orang akan menerima tekanan sosial untuk tidak melakukan perilaku tersebut.

Didalam kehidupan sehari-hari, hubungan yang dijalin setiap individu dapat dikategorikan ke dalam hubungan yang bersifat vertikal dan herizontal. Hubungan vertikal adalah hubungan antara profesor-mahasiswa, orang tua- anak. Hubungan horizontal terjadi antara individu dengan teman-teman atau orang lain yang bersifat setara. Pola hubungan ini dapat menjadi sumber perbedaan persepsi. Pada hubungan yang bersifat vertikal, harapan dapat dipersepsi sebagai tuntutan *(injunctive)* sehingga pembentukan norma subjektif akan diwarnai oleh adanya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

motivasi untuk patuh terhadap tuntutan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Sebaliknya, pada hubungan yang bersifat horizontal harapan terbentuk secara deskriptif sehingga konsekuensinya adalah keinginan untuk meniru atau mengikuti (identifikasi) perilaku orang lain disekitarnya (Ramadhani, 2011).

2.2.3 Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*)

Kontrol perilaku merupakan salah satu determinan dari Theory Of Planned Behavior. Kontrol perilaku merupakan suatu keyakinan yang pada akhirnya menentukan niat dan ada tindakan yang merupakan suatu elemen yang berhubungan dengan ada dan tidaknya sumber daya dan peluang. Kontrol prilaku adalah persepsi individu mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu prilaku tertentu (Ajzen, 2005). Untuk menjelaskan mengenai persepsi kontrol prilaku ini, Ajzen membedakan dengan locus of control atau pusat kendali yang dikemukakan oleh Rotter (1975;1990). Pusat kendali berkaitan dengan keyakinan individu tentang keberhasilannya melakukan segala sesuatu yang relatif stabil dalam segala situasi, apakah tergantung pada usahanya sendiri atau faktor lain di luar dirinya (Ramadhani,2011)

Perceived behvioral control adalah persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan untuk melakukan prilaku tertentu (Ajzen, 2005). Perceived behavioral control memiliki dua komponen yaitu, control belief dan perceived power. Control belief merupakan belief individu mengenai faktor pendukung atau penghambat untuk memunculkan sebuah prilaku. Perceived power control adalah kekuatan perasaan individu akan setiap faktor pendukung atau penghambat tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.3 Pengertian Fashion Muslim

Pengertian kata busana dalam kamus umum bahasa indonesia adalah pakaian lengkap (yang indah-indah). Busana juga dapat diartikan sebagai barang yang dipakai berupa baju, celana, dan sebagainya. Sedangkan muslimah berarti wanita muslim. Singkatnya, busana muslimah dapat diartikan sebagai baju wanita muslim yang dipakai untuk menutupi seluruh tubuh sesuai dengan yang telah ditentukan dalam ajaran islam. Meski tidak disebutkan definisi yang spesifik oleh para ahli tentang busana muslimah, namun dalam sudut pandang islam, kata busana muslimah lebih mengarah kepada hijab dan jilbab untuk menutup aurat. Hijab adalah penutup seluruh anggota badan kecuali muka dan telapak tangan.

Secara etimologi, jilbab adalah sebuah pakaian yang longgar untuk menutup seluruh tubuh perempuan kecuali muka dan kedua telapak tangan. Dalam bahasa Arab, jilbab dikenal dengan istilah khimar, dan bahasa inggris jilbab dikenal dengan istilah veil. Selain kata jilbab untuk menutup bagian dada hingga kepala wanita untuk menutup aurat perempuan, dikenal pula istilah kerudung, hijab, dan sebagainya. Pakaian adalah barang yang dipakai (baju, celana. Dan sebagainya).

Jadi, busana muslimah artinya pakaian yang dipakai oleh perempuan. Busana muslimah juga dapat diartikan sebagai pakaian sebagai pakaian wanita islam yang dapat menutup aurat yang diwajibkan agama untuk menutupinya untuk kemaslahatan dan kebaikan wanita itu sendiri. Perintah menutup aurat sesungguhnya adalah perintah Allah SWT yang dilakukan secara bertahap.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

M. Quraish Shihab dalam bukunya wawasan Al-qur'an menegaskan bahwa berhias tidak dilarang dalam ajaran islam, karena ia adalah naluri manusiawi, sementara yang dilarang adalah tabarruj jahiliyah yakni sebuah istilah yang digunakan Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 33.

"Dan hendaklah kamu tetap di rumah mau dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang jahiliyah yang dahulu." (Qs. Al-Ahzab : 33)

Selanjutnya, karena istri-istri Nabi juga perlu keluar rumah untuk mencari kebutuhan rumah tangganya, Allah memerintahkan mereka untuk menutup aurat apabila hendak keluar rumah (Q.S Al-Ahzab : 59).

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ قُل لِّأَزۡوَٰجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَآءِ ٱلۡمُؤۡمِنِينَ يُدۡنِينَ عَلَيۡهِنَّ مِن
جَلَٰبِيبِهِنَّۚ ذَٰلِكَ أَدۡنَىٰٓ أَن يُعۡرَفۡنَ فَلَا يُؤۡذَيۡنَۗ وَكَانَ ٱللَّهُ غَفُورٗا رَّحِيمٗا
٥٩

Allah memerintahkan untuk memakai jilbab, bukan hanya kepada istri-istri Nabi Muhammad dan anak-anak perempuannya, tetapi juga kepada istri-istri orang-orang yang beriman. Dengan demikian, menutup aurat atau berbusana muslimah adalah wajib hukumnya bagi seluruh wanita yang beriman.

2.3.1 Dasar Hukum Fashion Muslim

Dasar hukum diperintahkannya para wanita agar memakai busana muslimah Berdasarkan ayat di atas jelas bahwa Allah SWT mengharuskan kepada wanita yang beriman agar menjaga pandangan mereka kepada orang-orang yang bukan muhrimnya.

a) Q.S Al-A'raf (7): 26

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

يَـٰبَنِىٓ ءَادَمَ قَدۡ أَنزَلۡنَا عَلَيۡكُمۡ لِبَاسٗا يُوَٰرِى سَوۡءَٰتِكُمۡ وَرِيشٗاۖ وَلِبَاسُ ٱلتَّقۡوَىٰ ذَٰلِكَ خَيۡرٞۚ ذَٰلِكَ مِنۡ ءَايَـٰتِ ٱللَّهِ لَعَلَّهُمۡ يَذَّكَّرُونَ ٢٦

Artinya : "Hai anak Adam, Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. dan pakaian takwa Itulah yang paling baik. yang demikian itu adalah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, Mudah-mudahan mereka selalu ingat."

Berdasarkan ayat di atas jelas bahwa tujuan dari penggunaan busana muslimah bagi wanita yaitu agar terlihat cantik dan indah. Namun dalam ayat tersebut ditegaskan bahwa pakaian yang paling baik dikenakkan adalah pakaian takwa dalam arti berpakaian muslimah yang didasari iman dan taqwa.

2.3.2 Kriteria Fashion Muslim

Agama Islam tidak membatasi model rancangan, bahan baku, maupun warna yang dipakai dalam busana muslimah. Pembatasannya adalah selama itu tidak membawa mudarat dan tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan Allah dan Rasul-Nya. Dibawah ini ada beberapa pendapat mengenai kriteria berbusana muslimah diantaranya yaitu :

a. Menutup seluruh badan selain muka dan dua telapak tangan.
b. Tidak ada hiasan pada pakaian.
c. Kain yang tebal dan tidak tembus pandang.
d. Longgar dan tidak sempit.
e. Tidak menyerupai pakaian laki-laki.
f. Tidak menyerupai pakaian orang kafir.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

g. Pakaian yang tidak mencolok.

Kemudian ada delapan syarat yang harus dipenuhi wanita muslimah dalam berpakaian, yaitu:

a) Menutup seluruh badannya.
b) Pakaian wanita tidak boleh termasuk bagian dari perhiasan.
c) Bahan baju harus tebal sehingga tidak tampak bagian dalamnya,
d) Lebar dan tidak ketat,
e) Pakaian tidak boleh diharumkan dengan dupa atau diberi parfum,
f) Pakaian wanita tidak boleh mirip pakaian lelaki,
g) Tidak meniru pakaian orang kafir,
h) Tidak berupa pakaian syuhrah (Lestari, 2018)

Mengacu dari beberapa pendapat di atas bahwa kriteria berpakaian muslimah adalah meliputi seluruh badan (kecuali wajah dan telapak tangan), bukan berfungsi sebagai perhiasan: segala sesuatu yang menghiasi pakaian (seperti bordir/renda) yang terlihat glamor (mewah), kainnya tebal dan tidak tipis, sehingga tidak tembus padang apabila dilihat orang lain, longgar (tidak ketat); sehingga tidak memperlihatkan lekuk badannya, tidak diberi parfum: baik di luar rumah maupun di dalam rumah, tidak menyerupai pakaian laki-laki (seperti: memakai celana jeans, kemeja, dan lain sebagainya), tidak menyerupai pakaian khas wanita kafir, pakaian yang umumnya dipakai oleh wanita kafir (seperi; baju yang hanya menutupi bagian dada sampai bawah/model kemben (bahasa jawa), rok mini, dan lain sebagainya), tidak merupakan pakaian *syuhrah* (popularitas): pakaian yang dapat menarik perhatian. Wanita muslimah seyogyanya berpakaian yang bersih, bagus, rapih,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

wajar, tidak berlebih-lebihan dan tidak pula sombong, yang dikenakan dengan tujuan untuk mensyukuri nikmat Allah, serta merefleksikan ketaatan kepada-Nya.

2.3.3 Fungsi Fashion Muslim

Busana sejatinya membentuk identitas diri dan memberikan perlindungan yang sulit dicari penggantinya. Busana tidak hanya untuk mempercantik diri atau melindungi tubuh dari udara panas dan dingin. Tetapi busana adalah sarana ibadah dan bukti ketakwaan kepada Allah Swt dan merupakan tangga menuju Jannah. Busana muslimah memiliki beragam fungsi yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Fungsi busana muslimah tersebut yaitu:

a) Untuk menutupi aurat sekaligus sebagai perhiasan
b) Untuk melindungi dari udara panas dan dingin,
c) Untuk tanda dan identitas yang membedakannya dari golongan lain

Fungsi busana muslimah seperti kutipan di atas bahwa busana muslimah dalam kehidupan dapat menunjukkan hal-hal yang baik untuk menjaga kehormatan dan kodrat wanita, selain itu dengan memakai busana muslim maka orang akan mudah mengenal. Model busana muslimah diperbolehkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang dialaminya. Hanya saja nilai ke-islamannya (sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-hadits) yang harus diperhatikan yang utama dan paling utama, dimana busana itu harus menutupi seluruh tubuh kecuali wajah dan kedua telapak tangan. Busana juga dipergunakan untuk mempertahankan diri dari kebutuhan naluri terhadap pengaruh yang baik dan pengaruh alami maupun pengaruh pada keadaan tertentu, sebagaimana diungkap dalam firman Allah SWT

dalam Q.S An-Nahl ayat 81 yaitu:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

وَٱللَّهُ جَعَلَ لَكُم مِّنۢ بُيُوتِكُمۡ سَكَنٗا وَجَعَلَ لَكُم مِّن جُلُودِ ٱلۡأَنۡعَٰمِ بُيُوتٗا
تَسۡتَخِفُّونَهَا يَوۡمَ ظَعۡنِكُمۡ وَيَوۡمَ إِقَامَتِكُمۡ وَمِنۡ أَصۡوَافِهَا وَأَوۡبَارِهَا
وَأَشۡعَارِهَآ أَثَٰثٗا وَمَتَٰعًا إِلَىٰ حِينٖ ٨٠

Artinya: "Dan Allah menjadikan bagimu tempat bernaung dari apa yang telah Dia ciptakan, dan Dia jadikan bagimu tempat-tempat tinggal di gunung-gunung, dan Dia jadikan bagimu pakaian yang memeliharamu dari panas dan pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan. Demikianlah Allah menyempurnakan nikmat-Nya atasmu agar kamu berserah diri (kepada-Nya)."

Ayat ini mengisyaratkan bahwa pakaian memiliki fungsi tersendiri, yaitu "menjaga badan dari faktor-faktor yang bersifat alami", fungsi pakaian yaitu "untuk memelihara manusia dari sengatan panas dan dingin serta membentangi manusia dari hal-hal yang dapat mengganggu ketentramannya".

Berdasarkan teori tersebut adapaun indikator dari busana muslimah tersebut adalah: Menutup seluruh badan selain yang dikecualikan, seperti muka dan dua telapak tangan, tidak ada hiasan pada pakaian itu sendiri, pakaian yang tidak mencolok, dan kainnya tidak tembus pandang.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel. 2.1
Penelitian Terdahulu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Kesimpulan
1.	Kussudyarsana (2006)	Analisis Sikap Dan Niat Membeli Kaum Muda Di Surakarta Terhadap Pakaian Batik	Deskriptif	Secara umum model tersebut memperlihatkan daya prediksi yang rendah antara variabel sikap, norma subyektif terhadap niat beli konsumen terhadap pakaian batik.
2.	Cecia Rahmadanty (2015)	Analisis niat perilaku anggota komunitas hijabers Surabaya dalam menggunakan Tabungan Syariah Perspektif Theory of Planned Behavior.	Deskriptif Kuantitatif	Sikap berpengaruh terhadap intention diterima, jadi sebagian besar anggota komunitas Hijabers Surabaya memiliki respon positif terhadap ide komunitas Hijabers Surabaya dalam menggunakan tabungan syariah dan kontrol prilaku berpengaruh terhadap intention, ditolak, jadi persepsi menggunakan tabungan syariah termasuk hal yang sulit bagi mereka karena sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa.
3.	Edy Purwanto, dan Isyanto (2020)	Penerapan Theory of Planned Behavior dalam memprediksi niat beli Produk second hand: study pada konsumen igneration.	Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik dan Analisis regresi berganda	*(1)attitude toward bahavior* berpengaruh pada niat beli konsumen igneration atas produk pakaian bekas seperti baju, celana, jaket dan lainnya (2) *subjective norm* diperhatikan oleh konsumen igneration karena dukungan dari keluarga, teman, dan orang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

				penting bagi mereka (konsumen) berpengaruh pada niat mereka untuk membeli produk pakaian bekas. (3) kemampuan konsumen dalam mengontrol perilaku mereka juga mempengaruhi niat beli konsumen igneration dalam membeli produk-produk pakaian bekas.

2.5 Kerangka Pemikir

Berdasarakan teori yang telah dikemukakan diperoleh kerangka pemikir.

Gambar. 2.2
Kerangka Pemikiran

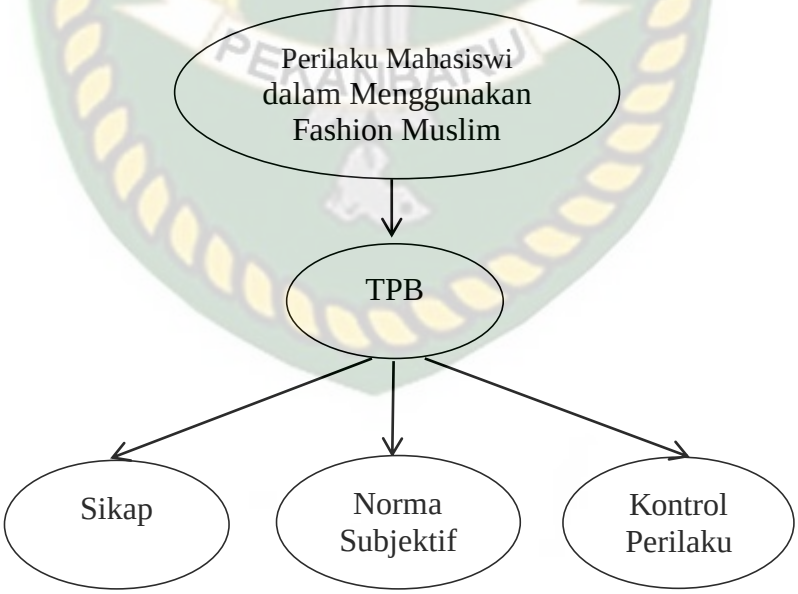

Sumber : Dari Berbagai Jurnal Penelitian, 2021

2.6 Hipotesis

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan yang dipaparkan di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

"Diduga Perilaku Mahasiswi dalam menggunakan fashion muslim berdasarkan Theory of Planned Behaviour (TPB) di Fakultas Agama Islam sudah baik".

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Adapun tempat lokasi penelitian ini dilakukan pada Universitas Islam Riau yang berlokasi di Jln. Kaharuddin Nasution KM 11 No. 113 Simpang Kota Pekanbaru. Selanjutnya, objek penelitian ini adalah mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

3.2 Operasional Variabel

Operasional Variabel merupakan batasan ruang lingkup variabel yang akan menjadi bahan penelitian.

Tabel. 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Menurut Kotler, perilaku konsumen adalah studi tentang bagaimana individu, kelompok dan organisasi memilih, memberi, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide, atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.	1. Sikap	1. Peraturan 2. Kesadaran diri 3. Religius	Ordinal
	2. Norma Subjektif	1. Pengaruh Orang Tua 2. Pengaruh Keluarga 3. Pengaruh Teman 4. Pengaruh Dosen 5. Pengaruh Lingkungan Sosial	Ordinal
	3. Kontrol Prilaku	1. Kepercayaan	Ordinal

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		2. Perasaan 3. Trend Fashion 4. Kemauan	

Sumber : Data Dari Jurnal Penelitian Terdahulu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015 : 167). Populasi yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi Fakultas Agama Islam UIR Pekanbaru sebanyak 854 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:168) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Menurut sugiyono (2015:81) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang digunakan. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling meliputi simple random sampling. Pengambilan anggota sampel dari populsai dengan simple

random sampling karena dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan atau memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pemilihan sampel dengan cara undian sehingga didapatkan sampel yang acak disetiap jurusannya.

Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin (Umar,2014:78) yaitu teknik pengambilan sampel dimana peneliti menggunakan sampel populasi dengan rumus :

$$N = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Kesalahan dalam pengambilan sampel, misalnya 10 %

sehingga jumlah sampel menjadi :

$$n = \frac{854}{1 + 854\ (0,1)^2}$$

N = 89,52

Jadi dalam penelitian ini ukuran sampel sebanyak 90 orang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner dan observasi langsung ke objek penelitian yaitu pada mahasiswi Fakultas Agama Islam UIR Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari organisasi atau perorangan. Data yang diperoleh dari studi kepustakaan, dan website. Dimana data sekunder ini merupakan data pendukung dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Kuisioner

Kuesioner merupakan alat bantu yang berupa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden atau informasi yang digunakan untuk mengetahui skor yang dipilih oleh responden yang nantinya akan dioalah dengan program SPSS untuk menganalisis angka-angka dari skor tersebut.

Menurut Sugiyono (2015: 93) skala likert dugunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari instrumen penelitian menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif, berdimensi 5 bagian rentang nilai 1 sampai dengan 5.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai susunan dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 3.2
Skala pengukuran dan pernyataan

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

b. Observasi

Penulis langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan langsung pada yang akan objek penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran secara langsung mahasiswa yang menggunakan fashion muslim.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian ini hanya bertujuan menggambarkan keadaan atau fenomena tentang Perilaku Mahasiswi dalam menggunakan fashion muslim berdasarkan metode theory of planned Behaviour (TPB) di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Suharsimi Arikunto (2010: 3), mengemukakan penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan suatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, dan kegiatan. Penelitian deskriptif mempunyai sifat menggambarkan sesuatu berdasarkan keadaan sebenarnya, tanpa adanya tindakan atau perilaku yang dapat mempengaruhinya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kondisi yang ada digambarkan tanpa adanya keadaan yang dikondisikan atau pengaruh-pengaruh dari luar.

3.7 Uji instrumen

3.7.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (correlated item-total correlations) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung > r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2005)

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai (α) 0,60 (Ghozali, 2005)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Fakultas Agama Islam

UIR Pekanbaru, yang terletak dipusat ibu kota Provinsi Riau, berkembang memberikan pencerahan pada masyarakat hingga memunculkan berbagai fakultas. Pemunculan berbagai fakultas ini sebagai respon positif atas kebutuhan keilmuan dalam laju perkembangan zaman. Saat ini UIR Pekanbaru memiliki delapan fakultas dan satu diantaranya adalah Fakultas Agama Islam (FAI). Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru terus mengembangkan kiprahnya dengan membuka berbagai program studi keislaman bertujuan melahirkan sarjana muslim berkarakter islami dan profesional yang berwawasan luas tentang ilmu pendidikan dan keislaman.

Sebelum berubah nama menjadi Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau Pekanbaru, fakultas ini dahulu bernama Fakultas Ushuluddin, adalah fakultas tertua dan satu-satunya fakultas agama di antara tujuh fakultas yang ada

dilingkungan UIR Pekanbaru. Fakultas Ushuluddin UIR Pekanbaru, sebagai cikal bakal munculnya Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru, secara resmi didirikan pada tanggal 17 Mei 1969.

Seiring dengan perubahan nama fakultas tersebut memberi peluang bagi pembukaan jurusan baru untuk merespon perkembangan zaman. Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru membuka jurusan baru yaitu :

Tabel 4.1
Program Studi Fakultas Agama Islam

No	Program Studi	Akreditas
1.	Ekonomi Syariah	B
2.	Pendidikan Agama Islam	A
3.	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	C
4.	Perbankan Syariah	C (SK Kemenag RI No : 4142 thn 2017)
5.	Pendidikan Bahasa Arab	C (SK Kemenag RI No : 4142 thn 2017)

Sumber : website FAI UIR

4.1.1 Program Studi Ekonomi Syariah

Program Studi Ekonomi Syariah merupakan salah satu Program studi yang ada di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, dahulu bernama Fakultas Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Riau adalah cikal bakal munculnya Fakultas Agama Islam UIR Pekanbaru, secara resmi didirikan pada tanggal 17 Mei 1969.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.1.2 Program Studi Pendidikan Agama Islam

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau meraih peringkat akreditas A dari Badan Akreditas Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau menjadi satu-satunya yang meraih Akreditas A diwilayah Kopertais XII yang meliputi Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau.

4.1.3 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru menganggap urgen bagi perwujudan ide di atas dan sebagai salah satu tugas penting dalam proses pengembangan dan kecerdasan kehidupan bangsa. Perwujudan ide dapat dilakukan dengan membuka program studi baru dalam jurusan Tarbiyah program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

4.1.4 Program Studi Perbankan Syariah

Program Studi Perbankan Syariah merupakan salah satu Program Studi yang ada di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Pendirian Program Studi Perbankan Syariah atas inisial dari Dr. Zulkifli, MM. ME.Sy yang ketika itu menjabat sebagai Dekan Fakultas Agama Islam bersama dengan pimpinan Fakultas Agama Islam lainnya. Beliau melihat potensi dan peluang yang besar atas pendirian Program Studi tersebut dengan berkaca kepada kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) Perbankan Syariah kedepannya.

4.1.5 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Universitas Islam Riau (UIR), diawali dari harapan besar para pendiri prodi dan Yayasan Lembaga Pendidkan Islam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

(YLPI) yang menaungi UIR. Semua bermula dari diutusnya Dr. Saproni, M.Ed dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan Najmi Hayati, M.Ed dari Fakultas Agama Islam (FAI), oleh Rektor UIR pada akhir tahun 2014, untuk menghadiri konferensi internasional Bahasa Arab, yang diadakan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

4.2 Visi dan Misi Fakultas Agama Islam

4.2.1 Visi

Visi FAI UIR Pekanbaru adalah "Pusat Keunggulan Studi ilmu-ilmu Keislaman dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Indonesia Tahun 2020".

4.2.2 Misi

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Fakultas Agama Islam menetapkan misi FAI sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan unggul dalam ilmu-ilmu keislaman dengan metode modern.
2. Melakukan penelitian yang kreatif dan inovatif untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan keislaman serta mempublikasikannya baik nasional, regional maupun internasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat sebagai tanggung jawab sosial kemasyarakatan secara berkesinambungan dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu keislaman.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Menyelenggarakan dakwah islamiyah dan meintegrasikan nilai-nilai keislaman dan ilmu pengetahuan serta membangun kreatifitas, etos kerja dan kecakapan hidup sivitas akademika FAI.
5. Menyelenggarakan manajemen fakultas yang bersih, transparan dan akuntabel dengan pelayanan prima serta menyediakan sarana prasarana pendidikan berteknologi modern.
6. Menjalin kerjasama dengan pemangku kebijakan yang saling menguntungkan, baik dalam maupun luar negeri, berlandaskan akhlakul karimah serta membangun jejaring alumni.

4.3 Struktur Organisasi Fakultas Agama Islam

Gambar 4.1 struktur organisasi

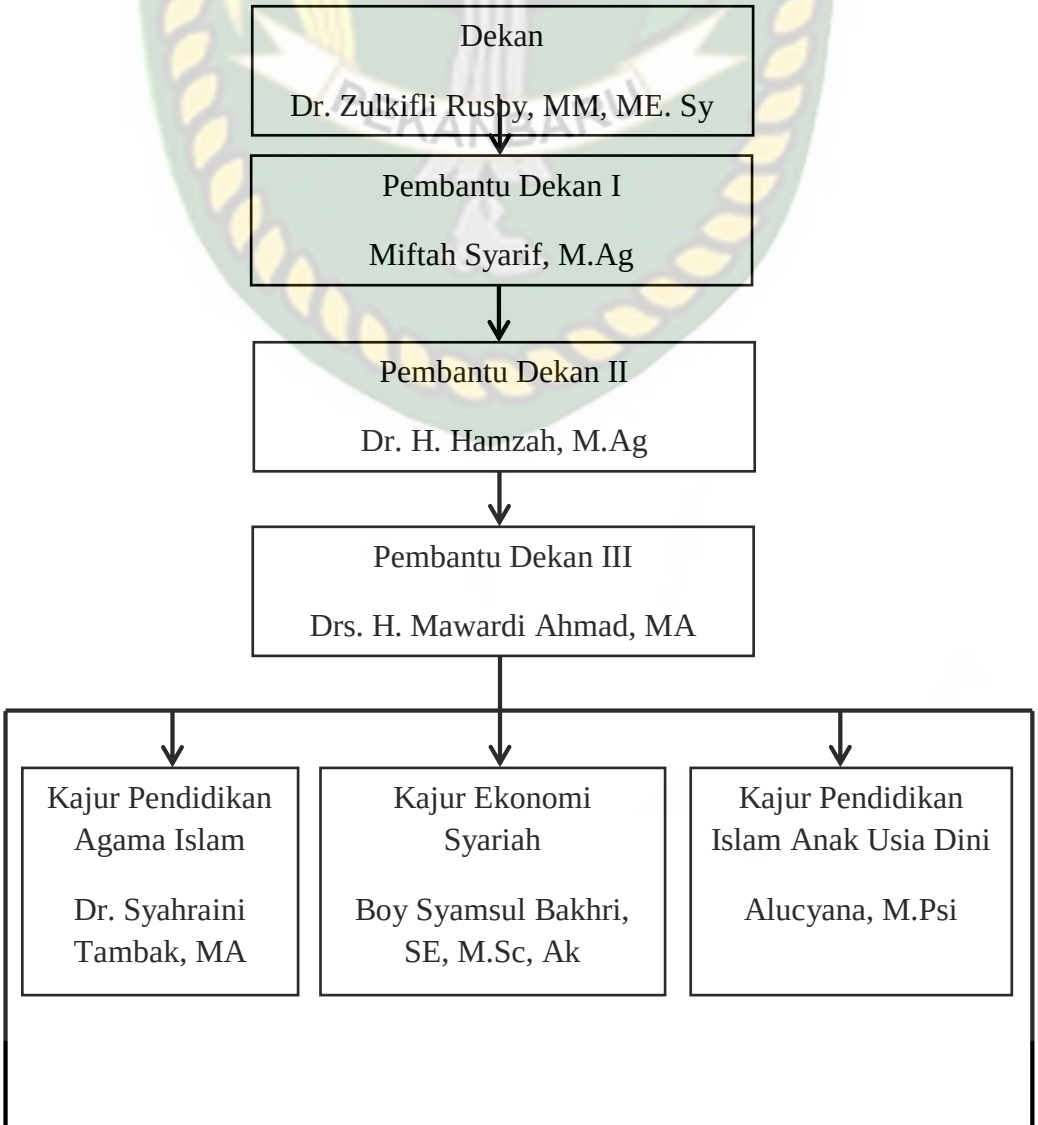

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

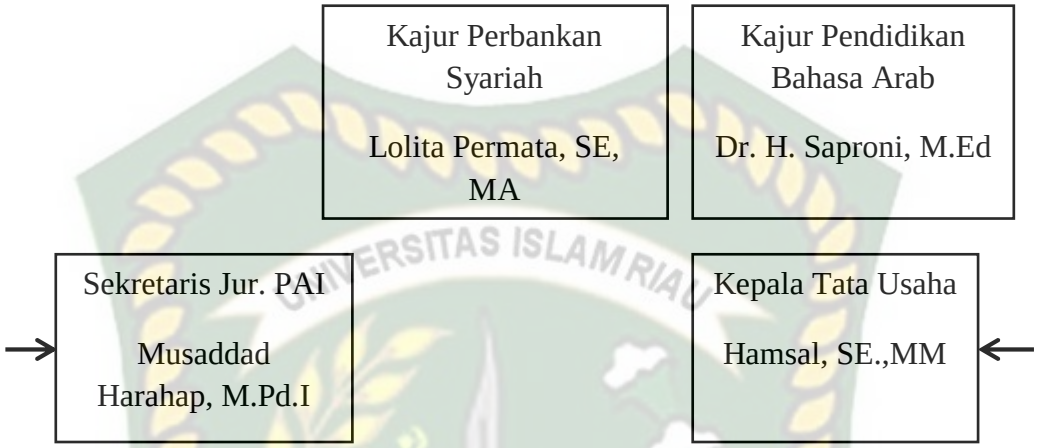

Sumber: Data Olahan Lapangan 2021

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

Responden merupakan sumber informasi yang sangat akurat dalam sebuah penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswi fakultas agama islam sebanyak 90 orang. Pentingnya responden dalam penelitian ini maka terlebih dahulu dilihat identitas responden berdasarkan 2 kriteria seperti usia, dan jurusan. Berikut ini adalah data demografi responden yang dikelompokkan dari usia, dan jurusan.

5.1.1 Usia

Tabel 5.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	Presentasi
1.	19 tahun	11	12,2%

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.	20 tahun	11	12,2%
3.	21 tahun	27	30%
4.	22 tahun	38	42,2%
5.	23 tahun	3	3,4%
Jumlah		90	100%

Sumber : Data olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar frekuensi responden adalah 22 tahun dengan jumlah 38 orang 42,2%. Sedangkan frekuensi terkecil berusia 23 tahun dengan jumlah 3 orang 3,4%.

5.1.2 Jurusan

Tabel 5.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

No	Jurusan	Frekuensi	Presentasi
1.	Pendidikan Agama Islam	38	42,2%
2.	Ekonomi Syariah	28	31,1%
3.	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	5	5,6%
4.	Perbankan Syariah	8	8,9%
5.	Pendidikan Bahasa Arab	11	12,2%
Jumlah		90	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian besar frekuensi responden jurusan Pendidikan Agama Islam adalah 38 orang 42,2%. Sedangkan frekuensi terkecil jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini 5 orang 5,6%.

5.2 Uji Coba Instrumen

Instrumen yang dipakai dalam penelitian harus valid dan reliabel. Uji coba instrumen akan dilakukan pada 90 responden mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang bukan merupakan subjek penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui hasil validitas dan reliabilitas instrumen sebagai berikut:

5.2.1 Uji Validitas Perilaku Mahasiswi Berdasarkan Theory Planned Behaviour (Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku)

Uji validitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk menilai valid atau sahnya suatu kuesioner. Dalam pengujian ini dilakukan dengan alat bantu software SPSS versi 22. Tolak ukur kevalidan atau sah jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}.

Tabel 5.3
Rekapitulasi Uji Validitas Perilaku Mahasiswi metode Theory Planned Behaviour (Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku)

Item petanyaan	Kriteria r_{hitung}	Kriteria r_{tabel}	Keterangan
Sikap 1	0,619	0,207	Valid
Sikap 2	0,797	0,207	Valid
Sikap 3	0,696	0,207	Valid
Sikap 4	0,751	0,207	Valid
Sikap 5	0,853	0,207	Valid
Norma subjektif 1	0,844	0,207	Valid

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Norma subjektif 2	0,836	0,207	Valid
Norma subjektif 3	0,926	0,207	Valid
Norma subjektif 4	0,794	0,207	Valid
Norma subjektif 5	0,783	0,207	Valid
Kontrol Perilaku1	0,743	0,207	Valid
Kontrol Perilaku 2	0,756	0,207	Valid
Kontrol Perilaku 3	0,566	0,207	Valid
Kontrol Perilaku 4	0,645	0,207	Valid
Kontrol Perilaku 5	0,811	0,207	Valid

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 5.3 diatas diketahui bahwa nilai r_{hitung} masing-masing item pernyataan lebiih besar dari r_{tabel} 0.207. Dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan pada variable Perilaku Mahasiswi valid artinya kuesioner sah untuk digunakan sebagai penelitian.

5.2.2 Uji Reliabilitas Perilaku Mahasiswi Berdasarkan Theory Planned Behaviour (Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku)

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas atau kehandalan jawaban seseorang atas pernyataan apakah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui kehandalan suatu pernyataan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

digunakan software SPSS versi 22. Tolak ukur yang digunakan dalam uji reliabilitas ini adalah dengan melihat Cronbach's Alpha. Jika lebih dari 0,60 maka jawaban seseorang atas penyataan kuesioner tersebut dikatakan reliable. Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 5.4
Hasil Uji Reliabilitas Data

Dimensi	Cronbach Alpha	Keterangan
Sikap	0,697	Reliable
Norma Subjektif	0,884	Reliable
Kontrol Perilaku	0,727	Reliable

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2021

5.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah yang menggambarkan situasi objek penelitian, memaparkan hasil jawaban responden. Data yang disajikan ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai Analisis Perilaku Mahasiswi Dalam Menggunakan Fashion Muslim Berdasarkan Theory Of Planned Behaviour (TPB) di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru dianalisis sebagai berikut :

5.3.1 Analisis Deskriptif dimensi Sikap

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Theory Of Planned Behavior (TPB) sikap adalah sebagai evaluasi, perasaan dengan kecenderungan seseorang yang relatif konsisten terhadap suatu objek atau gagasan. Sikap akan menempatkan seseorang dalm satu pikiran menyukai atau tidak menyukai sesuatu, bergerak mendekati atau menjauhi. Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap indikator sikap dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.5
Saya menggunakan fashion muslim karena untuk mematuhi peraturan kampus

No.	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	37	41,1%
2.	Setuju	11	12,2%
3.	Netral	6	6,7%
4.	Tidak Setuju	25	27,8%
5.	Sangat Tidak Setuju	11	12,2%
	Jumlah	**90**	**100%**

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 5.5 diatas terlihat bahwa tanggapan responden menyatakan sangat setuju sebanyak 37 responden dengan persentase 41,1%, sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 11 responden dengan persentase 12,2%, dan menyakatan netral sebanyak 6 responden dengan persentase 6,7%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 25 responden dengan persentase 27,8%, dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sangat tidak setuju sebanyak 11 responden dengan persentase 12,2%. Dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang menggunakan fashion muslim karena untuk memenuhi peraturan kampus tersebut dikategorikan sangat setuju sebesar 41,1%.

Tabel 5.6
Saya menggunakan fashion muslim karena kesadaran diri bahwa saya sebagai seorang muslim

No.	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	60	66,6%
2.	Setuju	24	26,7%
3.	Netral	6	6,7%
4.	Tidak Setuju	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	**90**	**100%**

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 5.6 diatas terlihat bahwa tanggapan responden menyatakan sangat setuju sebanyak 60 responden dengan persentase 66,6%, sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 24 responden dengan persentase 26,7%, dan menyakatan netral sebanyak 6 responden dengan persentase 6,7%, yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden dengan persentase 0%. Dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menggunakan fashion muslim karena kesadaran diri bahwa saya sebagai seorang muslim tersebut dikategorikan sangat setuju sebesar 66,6%.

Tabel 5.7
Saya senang menggunakan fashion muslim

No.	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	52	57,7%
2.	Setuju	32	35,6%
3.	Netral	6	6,7%
4.	Tidak Setuju	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	**90**	**100%**

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 5.7 diatas terlihat bahwa tanggapan responden menyatakan sangat setuju sebanyak 52 responden dengan persentase 57,7%, sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 32 responden dengan persentase 35,6%, dan menyakatan netral sebanyak 6 responden dengan persentase 6,7%, yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden dengan persentase 0%. Dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang senang menggunakan fashion muslim tersebut dikategorikan sangat setuju sebesar 57,7%.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.8
Menurut saya, menggunakan fashion muslim akan merasa terpanggil untuk menjalankan syariat islam

No.	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	31	34,4%
2.	Setuju	41	45,6%
3.	Netral	18	20%
4.	Tidak Setuju	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	**90**	**100%**

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 5.8 diatas terlihat bahwa tanggapan responden menyatakan sangat setuju sebanyak 31 responden dengan persentase 34,4%, sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 41 responden dengan persentase 45,6%, dan menyakatan netral sebanyak 18 responden dengan persentase 20%, yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden dengan persentase 0%. Dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang menggunakan fashion muslim akan merasa terpanggil untuk menjalankan syariat islam tersebut dikategorikan setuju sebesar 45,6%.

Tabel 5.9

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut saya, menggunakan fashion muslim akan merasa bangga menampilkan identitas islam.

No.	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	51	56,6%
2.	Setuju	15	16,7%
3.	Netral	24	26,7%
4.	Tidak Setuju	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	**90**	**100%**

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 5.9 diatas terlihat bahwa tanggapan responden menyatakan sangat setuju sebanyak 51 responden dengan persentase 56,6%, sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 15 responden dengan persentase 16,7%, dan menyakatan netral sebanyak 24 responden dengan persentase 26,7%, yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden dengan persentase 0%. Dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang menggunakan fashion muslim akan merasa bangga menampilkan identitas islam tersebut dikategorikan sangat setuju sebesar 56,6%.

Tabel 5.10
Rekapitulasi hasil tanggapan responden mengenai dimensi Sikap

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	Indikator	Kategori					Total Skor
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Saya menggunakan fashion muslim karena untuk mematuhi peraturan kampus	37 185	11 44	6 18	25 50	11 11	308
2.	Saya menggunakan fashion muslim karena kesadaran diri bahwa saya sebagai seorang muslim	60 300	24 96	6 18	-	-	414
3.	Saya senang menggunakan fashion muslim	52 260	32 128	6 18	-	-	406
4.	Menurut saya, menggunakan fashion muslim akan merasa terpanggil untuk menjalankan syariat islam	31 155	41 164	18 54	-	-	373

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.	Menurut saya, menggunakan fashion muslim akan merasa bangga menampilkan identitas islam.	51 255	15 60	24 72	-	-	387
Skor							**1.888**

Sumber: Data Olahan 2021

Dari tabel diatas rekapitulasi variabel perilaku mahasiswi berdasarkan TPB dimensi sikap dalam menggunakan fashion muslim, dapat diketahui dari total skor dimensi sikap yang diperoleh adalah sebanyak 1.888, dibawah ini nilai tertinggi dan nilai terendah dapat dilihat sebagai berikut :

Nilai Tertinggi = 5 x 5 x 90 = 2.250

Nilai Terendah = 5 x 1 x 90 = 450

Untuk mengetahui hasil dari interval koefisien adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{\text{Skor}} = \frac{2.250 - 450}{5} = \frac{1.800}{5} = 360$$

Untuk mengetahui tingkat kategori mengenai variabel perilaku mahasiswi berdasarkan TPB dimensi sikap dalam menggunakan fashion muslim, maka dapat ditentukan :

Sangat setuju = 1.890 – 2.250

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Setuju **= 1.530 – 1.890**

Netral = 1.170 – 1.530

Tidak setuju = 810 – 1.170

Sangat tidak setuju = 450 – 810

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden dapat dilihat bahwa variabel perilaku mahasiswi berdasarkan TPB dimensi sikap dalam menggunakan fashion muslim memiliki kriteria dalam kategori setuju. Kategori tertinggi didapat dari indikator Saya menggunakan fashion muslim karena kesadaran diri bahwa saya sebagai seorang muslim dan kategori terendah dari indikator Saya menggunakan fashion muslim karena untuk mematuhi peraturan kampus.

5.3.2 Analisis Deskriptif dimensi Norma Subjektif

Menurut Theory Of Planned Behavior (TPB) Norma Subjektif adalah pengaruh dari tekanan sosial yang dipersepsikan oleh individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Dalam beberapa perilaku, referensi yang penting adalah orang tua, keluarga, dosen, teman-teman dekat, lingkungan sosial, atau mungkin pakar-pakar sesuai dengan konteks perilaku. Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap indikator norma subjektif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.11
Orang Tua menganjurkan saya menggunakan fashion muslim untuk menjalankan perintah Allah

No.	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.	Sangat Setuju	67	74,4%
2.	Setuju	17	18,9%
3.	Netral	-	-
4.	Tidak Setuju	6	6,7%
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	**90**	**100%**

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 5.11 diatas terlihat bahwa tanggapan responden menyatakan sangat setuju sebanyak 67 responden dengan persentase 74,4%, sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 17 responden dengan persentase 18,9%, dan menyakatan netral sebanyak 0 responden dengan persentase 0%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 responden dengan persentase 6,7% dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden dengan persentase 0%. Dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang Orang Tua menganjurkan saya menggunakan fashion muslim untuk menjalankan perintah Allah tersebut dikategorikan sangat setuju sebesar 74,4%.

Tabel 5.12
Keluarga besar saya menganjurkan saya menggunakan fashion muslim untuk menjalankan perintah Allah

No.	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	61	67,7%

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.	Setuju	23	25,6%
3.	Netral	6	6,7%
4.	Tidak Setuju	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	**90**	**100%**

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 5.12 diatas terlihat bahwa tanggapan responden menyatakan sangat setuju sebanyak 61 responden dengan persentase 67,7%, sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 23 responden dengan persentase 25,6%, dan menyakatan netral sebanyak 6 responden dengan persentase 6,7%, yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden dengan persentase 0%. Dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang keluarga saya menganjurkan saya menggunakan fashion muslim untuk menjalankan perintah Allah tersebut dikategorikan sangat setuju sebesar 67,7%.

Tabel 5.13
Teman menganjurkan saya menggunakan fashion muslim untuk menjalankan perintah Allah

No.	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	25	27,7%
2.	Setuju	36	40%

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.	Netral	23	25,6%
4.	Tidak Setuju	6	6,7%
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	**90**	**100%**

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 5.13 diatas terlihat bahwa tanggapan responden menyatakan sangat setuju sebanyak 25 responden dengan persentase 27,7%, sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 36 responden dengan persentase 40%, dan menyakatan netral sebanyak 23 responden dengan persentase 25,6%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 responden dengan persentase 6,7%, sangat tidak setuju sebanyak 0 responden dengan persentase 0%. Dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang teman menganjurkan saya menggunakan fashion muslim untuk menjalankan perintah Allah tersebut dikategorikan setuju sebesar 40%.

Tabel 5.14
Dosen menganjurkan saya menggunakan fashion muslim untuk menjalankan perintah Allah

No.	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	27	30%

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.	Setuju	51	56,7%
3.	Netral	12	13,3%
4.	Tidak Setuju	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	**90**	**100%**

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 5.14 diatas terlihat bahwa tanggapan responden menyatakan sangat setuju sebanyak 27 responden dengan persentase 30%, sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 51 responden dengan persentase 56,7%, dan menyakatan netral sebanyak 12 responden dengan persentase 13,3%, yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden dengan persentase 0%. Dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang dosen menganjurkan saya menggunakan fashion muslim untuk menjalankan perintah Allah tersebut dikategorikan setuju sebesar 56,7%.

Tabel 5.15
Lingkungan sosial menganjurkan saya menggunakan fashion muslim untuk menjalankan perintah Allah

No.	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	38	42,2%
2.	Setuju	28	31,1%

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.	Netral	18	20%
4.	Tidak setuju	6	6,7%
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	**90**	**100%**

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 5.15 diatas terlihat bahwa tanggapan responden menyatakan sangat setuju sebanyak 38 responden dengan persentase 42,2%, sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 28 responden dengan persentase 31,1%, dan menyakatan netral sebanyak 18 responden dengan persentase 20%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 responden dengan persentase 6,7%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden dengan persentase 0%. Dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang lingkungan sosial menganjurkan saya menggunakan fashion muslim untuk menjalankan perintah Allah tersebut dikategorikan sangat setuju sebesar 42,2%.

Tabel 16
Rekapitulasi hasil tanggapan responden mengenai dimensi Norma Subjektif

No	Indikator	Kategori					Total Skor
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Orang Tua menganjurkan saya	67	17	-	6	-	415

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	menggunakan fashion muslim untuk menjalankan perintah Allah	335	68		12		
2.	Keluarga Besar saya menganjurkan saya menggunakan fashion muslim untuk menjalankan perintah Allah	61 305	23 92	6 18	-	-	415
3.	Teman menganjurkan saya menggunakan fashion muslim untuk menjalankan perintah Allah	25 125	36 144	23 69	6 12	-	350
4.	Dosen menganjurkan saya menggunakan fashion muslim untuk menjalankan perintah Allah	27 135	51 204	12 36	-	-	375

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.	Lingkungan sosial menganjurkan saya menggunakan fashion muslim untuk menjalankan perintah Allah	38 190	28 112	18 54	6 12	-	368
Skor							**1.923**

Sumber: Data Olahan 2021

Dari tabel diatas rekapitulasi variabel perilaku mahasiswi berdasarkan TPB dimensi norma subjektif dalam menggunakan fashion muslim, dapat diketahui dari total skor dimensi norma subjektif yang diperoleh adalah sebanyak 1.923, dibawah ini nilai tertinggi dan nilai terendah dapat dilihat sebagai berikut :

Nilai tertinggi = 5 x 5 x 90 = 2.250

Nilai terendah = 5 x 1 x 90 = 450

Untuk mengetahui hasil dari interval koefisien adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Skor Maksimal – Skor Minimal}}{\text{Skor}} = \frac{2.250 - 450}{5} = \frac{1.800}{5} = 360$$

Untuk mengetahui tingkat kategori mengenai variabel perilaku mahasiswi berdasarkan TPB dimensi norma subjektif dalam menggunakan fashion muslim, maka dapat ditentukan :

Sangat setuju = 1.890 – 2.250

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Setuju = 1.530 – 1.890

Netral = 1.170 – 1.530

Tidak setuju = 810 – 1.170

Sangat tidak setuju = 450 – 810

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden dapat dilihat bahwa variabel perilaku mahasiswi berdasarkan TPB dimensi norma subjektif dalam menggunakan fashion muslim memiliki kriteria dalam kategori sangat setuju. Kategori tertinggi didapat dari indikator Orang Tua menganjurkan saya menggunakan fashion muslim untuk menjalankan perintah Allah dan keluarga besar saya menganjurkan saya menggunakan fashion muslim untuk menjalankan perintah Allah dan kategori terendah dari indikator Teman menganjurkan saya menggunakan fashion muslim untuk menjalankan perintah Allah.

5.3.3 Analisis Deskriptif dimensi Kontrol Perilaku

Menurut Theory Of Planned Behavior (TPB) Kontrol Perilaku adalah persepsi individu mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu. Pusat kendali berkaitan dengan keyakinan individu tentang keberhasilan melakukan segala sesuatu, yang relatif stabil dalam segala situasi. Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap indikator kontrol perilaku dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.17
Saya merasa percaya diri apabila menggunakan fashion muslim

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No.	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	57	63,4
2.	Setuju	21	23,3%
3.	Netral	12	13,3%
4.	Tidak Setuju	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	**90**	**100%**

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 5.17 diatas terlihat bahwa tanggapan responden menyatakan sangat setuju sebanyak 57 responden dengan persentase 63,4%, sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 21 responden dengan persentase 23,3%, dan menyakatan netral sebanyak 12 responden dengan persentase 13,3%, yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden dengan persentase 0%. Dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang merasa percaya diri apabila menggunakan fashion muslim tersebut dikategorikan sangat setuju sebesar 63,4%.

Tabel 5.18
Menggunakan fashion muslim membuat saya merasa terlindungi dan nyaman dalam beraktifitas

No.	Klasifikasi jawaban	Frekuensi	Persentase

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.	Sangat Setuju	60	66,7%
2.	Setuju	12	13,3%
3.	Netral	18	20%
4.	Tidak Setuju	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	**90**	**100%**

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 5.18 diatas terlihat bahwa tanggapan responden menyatakan sangat setuju sebanyak 60 responden dengan persentase 66,7%, sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 12 responden dengan persentase 13,3%, dan menyakatan netral sebanyak 18 responden dengan persentase 20%, yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden dengan persentase 0%. Dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang menggunakan fashion muslim membuat saya merasa terlindungi dan nyaman dalam beraktifitas tersebut dikategorikan sangat setuju sebesar 66,7%.

Tabel 5.19
Saya menggunakan fashion muslim karena mengikuti trend fashion muslim

No.	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	8	8,9%
2.	Setuju	10	11,1%

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.	Netral	28	31,1%
4.	Tidak Setuju	44	48,9%
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	**90**	**100%**

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 5.19 diatas terlihat bahwa tanggapan responden menyatakan sangat setuju sebanyak 8 responden dengan persentase 8,9%, sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 10 resonden dengan persentase 11,1%, dan menyakatan netral sebanyak 28 responden dengan persentase 31,1%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 44 responden dengan persentase 48,9% dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden dengan persentase 0%. Dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang menggunakan fashion muslim karena mengikuti trend fashion muslim tersebut dikategorikan tidak setuju sebesar 48,9%.

Tabel 5.20
Trend fashion muslim membuat saya menjadi lebih modis dan trendy

No.	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	19	21,1%
2.	Setuju	31	34,4%
3.	Netral	28	31,1%
4.	Tidak Setuju	6	6,7%

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.	Sangat Tidak Setuju	6	6,7%
	Jumlah	**90**	**100%**

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 5.20 diatas terlihat bahwa tanggapan responden menyatakan sangat setuju sebanyak 19 responden dengan persentase 21,1%, sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 31 responden dengan persentase 34,4%, dan menyakatan netral sebanyak 28 responden dengan persentase 31,1%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 responden dengan persentase 6,7% dan sangat tidak setuju sebanyak 6 responden dengan persentase 6,7%. Dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang trend fashion muslim membuat saya menjadi lebih modis dan trendy tersebut dikategorikan netral sebesar 31,1%.

Tabel 5.21
Saya menggunakan fashion muslim karena kewajiban saya sebagai muslim

No.	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	53	58,9%
2.	Setuju	20	22,2%
3.	Netral	11	12,2%
4.	Tidak Setuju	6	6,7%
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	**90**	**100%**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 5.21 diatas terlihat bahwa tanggapan responden menyatakan sangat setuju sebanyak 53 responden dengan persentase 58,9%, sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 20 responden dengan persentase 22,2%, dan menyakatan netral sebanyak 11 responden dengan persentase 12,2%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 responden dengan persentase 6,7% dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden dengan persentase 0%. Dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang menggunakan fashion muslim karena kewajiban saya sebagai muslim tersebut dikategorikan sangat setuju sebesar 58,9%.

Tabel 5.22
Rekapitulasi hasil tanggapan responden mengenai dimensi Kontrol Perilaku

No	Indikator	Kategori					Total Skor
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Saya merasa percaya diri apabila menggunakan fashion muslim	57 285	21 84	12 36	-	-	405
2.	Menggunakan fashion muslim membuat saya merasa terlindungi dan	60 300	12 48	18 54	-	-	402

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	nyaman dalam beraktifitas						
3.	Saya menggunakan fashion muslim karena mengikuti trend fashion muslim	8 40	10 40	28 84	44 88	-	252
4.	Trend fashion muslim membuat saya menjadi lebih modis dan trendy	19 95	31 124	28 84	6 12	6 6	321
5.	Saya menggunakan fashion muslim karena kewajiban saya sebagai muslim	53 265	20 80	11 33	6 12	-	390
Skor							**1.770**

Sumber: Data Olahan 2021

Dari tabel diatas rekapitulasi variabel perilaku mahasiswi berdasarkan TPB dimensi kontrol perilaku dalam menggunakan fashion muslim, dapat diketahui dari total skor dimensi kontrol perilaku yang diperoleh adalah sebanyak 1.770, dibawah ini nilai tertinggi dan nilai terendah dapat dilihat sebagai berikut :

Nilai tertinggi = 5 x 5 x 90 = 2.250

Nilai terendah = 5 x 1 x 90 = 450

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Untuk mengetahui hasil dari interval koefisien adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{\text{Skor}} = \frac{2.250 - 450}{5} = \frac{1.800}{5} = 360$$

Untuk mengetahui tingkat kategori mengenai variabel perilaku mahasiswi berdasarkan TPB dimensi kontrol perilaku dalam menggunakan fashion muslim, maka dapat ditentukan :

Sangat setuju = 1.890 – 2.250

Setuju = 1.530 – 1.890

Netral = 1.170 – 1.530

Tidak setuju = 810 – 1.170

Sangat tidak setuju = 450 – 810

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden dapat dilihat bahwa variabel perilaku mahasiswi berdasarkan TPB dimensi kontrol perilaku dalam menggunakan fashion muslim memiliki kriteria dalam kategori setuju. Kategori tertinggi didapat dari indikator Saya merasa percaya diri apabila menggunakan fashion muslim dan kategori terendah dari indikator Saya menggunakan fashion muslim karena mengikuti trend fashion muslim.

5.4 Pembahasan hasil penelitian variabel Perilaku Mahasiswi berdasarkan Theory Of Planned Behavior (TPB)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.4.1 Dimensi Sikap

Berdasarkan hasil penelitian diatas tanggapan responden dapat dilihat bahwa variabel perilaku mahasiswi berdasarkan theory of planned behavior (TPB) dimensi sikap dalam menggunakan fashion muslim maka kategori tertinggi adalah indikator saya menggunakan fashion muslim karena kesadaran diri bahwa saya sebagai seorang muslim. Artinya mahasiswi merasa senang menggunakan fashion muslim karena kewajiban dalam agama islam yang ditunjukkan pada mahasisiwi fakultas agama islam universitas islam riau pekanbaru. Dan kategori nilai terendah adalah saya menggunakan fashion muslim karena untuk mematuhi peraturan kampus.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cecia Rahmadanty (2015) yang berjudul Analisis Niat Perilaku Anggota Komunitas Hijabers Surabaya Dalam Menggunakan Tabungan Syariah: Perspektif *Theory Of Planned Behavior* menyatakan bahwa pada dimensi sikap bahwa diketahui anggota komunitas Hijabers Surabaya percaya bahwa komunitas Hijabers Surabaya mengharapkan seluruh anggota untuk menggunakan tabungan syariah, tetapi komunitas tersebut tidak memberlakukan sanksi atau hukuman apabila terdapat anggota yang tidak menggunakan tabungan syariah, sehingga anggota komunitas Hijabers Surabaya tidak merasakan adanya tekanan sosial dari kelompok komunitas yang berpikir bahwa anggota komunitas seharusnya melakukan suatu perilaku yaitu perilaku menggunakan tabungan syariah.

Sikap adalah sebuah predisposisi yang dipelajari untuk menunjukkan suatu rasa senang dan tidak senang terhadap suatu objek secara konsisten. Sikap juga dapat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

diartikan sebagai bentuk evaluasi seseorang mengenai perilaku yang dapat menguntungkan atau tidak apabila dilakukan (Schiffman dan Wisenblit, 2015).

5.4.2 Dimensi Norma Subjektif

Berdasarkan hasil penelitian diatas tanggapan responden dapat dilihat bahwa variabel perilaku mahasiswi berdasarkan theory of planned behavior (TPB) dimensi norma subjektif dalam menggunakan fashion muslim maka kategori tertinggi adalah indikator orang tua menganjurkan saya menggunakan fashion muslim untuk menjalankan perintah Allah dan keluarga besar saya menganjurkan saya menggunakan fashion muslim untuk menjalankan perintah Allah. Artinya persepsi tentang dukungan orang lain terhadap perilaku yang kita lakukan. Kalau kita menganggap apa yang kita lakukan tidak mendapatkan dukungan yang cukup dari orang lain berarti kita tidak cukup percaya diri dengan apa yang kita lakukan maka dari itu perlunya dukungan dari keluarga, teman ataupun masyarakat sekitar. Dan kategori nilai terendah nya adalah indikator teman menganjurkan saya menggunakan fashion muslim untuk menjalankan perintah Allah.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cecia Rahmadanty (2015) yang berjudul Analisis Niat Perilaku Anggota Komunitas Hijabers Surabaya Dalam Menggunakan Tabungan Syariah: Perspektif *Theory Of Planned Behavior* menyatakan bahwa pada dimensi norma subjektif diketahui komunitas Hijabers Surabaya tidak memberlakukan sanksi kepada anggota dalam menggunakan tabungan syariah, sehingga sebagian besar anggota komunitas Hijabers Surabaya tidak memiliki motivasi yang tinggi yang membuat mereka tidak merasakan adanya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tekanan sosial untuk mengikuti harapan komunitas yang membuat mereka berpikir bahwa mereka harus menggunakan tabungan syariah.

Norma subjektive merupakan factor pendorong dalam proses pengambilan keputusan oleh individu yang dipegaruhi oleh pendapat orang lain. Norma subjektif juga merupakan keyakinan normatif seseorang dalam mengambil suatu keputusan yang dipengaruhi oleh orang lain (Aryadhe *et al.*, 2018).

5.4.3 Dimensi Kontrol Perilaku

Berdasarkan hasil penelitian diatas tanggapan responden dapat dilihat bahwa variabel perilaku mahasiswi berdasarkan theory of planned behavior (TPB) dimensi kontrol perilaku dalam menggunakan fashion muslim maka kategori tertinggi adalah indikator saya merasa percaya diri apabila menggunakan fashion muslim. Artinya bahwa mereka tidak ada keterpaksaan dalam menggunakan fashion muslim tapi merasa percaya diri karena dapat menutup aurat sesuai syariat islam. Dan kategori nilai terendah adalah indikator saya menggunakan fashion muslim karena mengikuti trend fashion muslim.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cecia Rahmadanty (2015) yang berjudul Analisis Niat Perilaku Anggota Komunitas Hijabers Surabaya Dalam Menggunakan Tabungan Syariah: Perspektif *Theory Of Planned Behavior* menyatakan bahwa pada dimensi kontrol perilaku diketahui anggota komunitas Hijabers Surabaya memiliki memiliki lebih banyak dukungan sehingga ia akan memiliki persepsi bahwa menggunakan tabungan syariah itu mudah. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anggota komunitas Hijabers Surabaya memiliki *control belief* yang tinggi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kontrol perilaku merupakan pandangan tentang sulit tidaknya dalam berperilaku dan kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri untuk mencapai tujuan yang ditarget kanmerupakan kontrol perilaku yang dirasakan (Pangestika dan Prasastyo, 2017).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V1

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka ditarik kesimpulan yang dapat dikemukan sebagai berikut:

Hipotesis menyatakan bahwa untuk melihat berdasarkan sikap melakukan sesuatu karena mahasiswi merasa senang menggunakan fashion muslim karena adanya kewajiban dalam agama islam, yang ditunjukkan pada mahasisiwi fakultas agama islam universitas islam riau pekanbaru. Norma subjektif untuk melakukan sesuatu karena adanya persepsi tentang dukungan orang lain terhadap perilaku yang kita lakukan, maka dari itu perlunya dukungan dari keluarga, teman ataupun masyarakat sekitar, dan kontrol perilaku untuk melakukan sesuatu karena mereka tidak ada keterpaksaan dalam menggunakan fashion muslim tapi merasa percaya diri karena dapat menutup aurat sesuai syariat islam.

6.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, serta dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pihak fakultas agama islam universitas islam riau untuk mempertahankan peraturan menggunakan fashion muslim sesuai syariat islam.
2. Disarankan kepada mahasiswi fakultas agama islam universitas islam riau pekanbaru untuk menggunakan fashion muslim karna kesadaran diri sendiri sebagai umat muslim dan diwajibkan menutup aurat sesuai syariat islam.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih dalam mengenai variabel yang lainnya untuk melihat apa saja yang membuat mereka menggunakan fashion muslim.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, Icek. 2005. *Attitude, Personality and Behavior Second edition.* USA: Open University Press.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.*

Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Kotler, K. (2009). *Manajemen Pemasaran* 1.Edisi ketiga belas. Jakarta: Erlangga

Kussudyarsana, 2006. "Analisis Sikap Dan Niat Membeli Kaum Muda Di Surakarta Terhadap Pakaian Batik". Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Benefit, Vol.10, No. 2, Desember 2006

Lestari, Sinta Dewi. 2018. "Pengaruh Berbusana Muslimah Terhadap Akhlakul Karimah Siswi Di Smp Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur". Sekripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro.

Purwanto, Edy dan Isyanto. 2020. "Penerapan Theory Of Planned Behavior Dalam Memprediksi Niat Beli Produk Second Hand: Study Pada Konsumen Igeneration". Faculty of Economy and Business, Universitas Wiraraja. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT Vol. 5, No 3, Oktober 2020: 377 – 388

Rahmadanty, Cecia dan Masmira Kurniawati. 2015. Analisis Niat Perilaku Anggota Komunitas Hijabers Surabaya Dalam Menggunakan Tabungan Syariah : Perspektif *Theory Of Planned Behavior*. Program Studi S1 Manajemen Unair, 133. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun 8. No. 3, Desember 2015

Seni, Ni Nyoman Anggar dan Ni Made Dwi Ratnadi, 2017. "*Theory Of Planned Behavior* Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6.12 (2017): 4043-4068

Setyorini, Noni. 2013. "Analisis *Theory Of Planned Behavior* Dalam Pemilihan Produk Makanan Berlabel Halal Di Kota Semarang." Sekripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta

https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/25/indonesia-negara-dengan penduduk-muslim-terbesar-dunia diakses, 28 januari 2021

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :